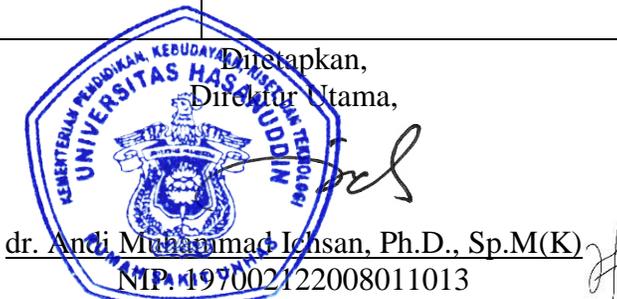


 Rumah Sakit Unhas	PEMBERIAN NUTRISI PARENTERAL DI NICU		
	No. Dokumen 2787/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR NICU	Tanggal Terbit 08 Maret 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, <u>dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)</u> NIP. 197002122008011013	
Pengertian	<p>Nutrisi parenteral (NP) adalah pemberian semua nutrisi (lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral) secara intravena, yang dibutuhkan untuk metabolisme dan pertumbuhan bayi baru lahir. Nutrisi parenteral (NP) diberikan secara intravena apabila pemberian nutrisi per oral belum dapat dilakukan karena kondisi bayi atau nutrisi per oral belum mencukupi kebutuhan nutrisi harian bayi setiap harinya. Pemberian nutrisi parenteral melalui prosedur perhitungan kebutuhan nutrisi parenteral oleh dokter, peracikan nutrisi parenteral oleh apoteker, dan pemasangan serta monitoring pemberian nutrisi parenteral oleh perawat.</p>		
Tujuan	<p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nutrisi (lemak, karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral) untuk memenuhi kebutuhan metabolisme dan pertumbuhan bayi baru lahir bila pemberian per oral tidak memungkinkan 2. Memberikan nutrisi tambahan pada bayi baru lahir bila pemberian nutrisi per oral belum mencukupi kebutuhan nutrisi bayi baru lahir 3. Memenuhi kebutuhan nutrisi bayi baru lahir dengan indikasi tertentu seperti obstruksi saluran cerna, NEC, gangguan pernapasan berat, malabsorpsi, sepsis, prematuritas. 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat/bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Cairan nutrisi parenteral b. Infus set, perfussor 2. Persiapan pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien. Sesuaikan nama, tanggal lahir, dan nomor rekam 		

medis pasien

b. Persetujuan tindakan (*informed consent*) pemberian nutrisi parenteral dilakukan oleh dokter.

a. Posisikan pasien dengan nyaman

3. Prosedur :

a. Cuci tangan dengan 6 langkah sebelum tindakan

b. Memasang jalur intravena untuk NP, yaitu dengan cara :

- Pemasangan jalur sentral dilakukan oleh dokter atau perawat yang telah memiliki sertifikasi pemasangan *Peripherally Inserted Central Catheter/PICC/long line* dan berwenang melakukan tindakan tersebut. Jalur sentral digunakan pada pasien yang membutuhkan pemberian cairan dan NP dalam jangka waktu lama, yang melibatkan pemberian cairan hipertonis (15-25% dextrosa, 5-6% asam amino) dengan ujung kateter yang bermuara dalam vena cava atau bagian atas atrium kanan. Dapat dilakukan dengan kateter perkutaneus atau dengan kateter sentral.

- Jalur perifer menggunakan vena perifer dengan komplikasi yang minimal, melibatkan pemberian konsentrasi cairan dextrose maksimal 12,5% dan asam amino 3,5%

b. Kebutuhan masing-masing komponen NP yang dibutuhkan dihitung oleh dokter. Minimal intake kalori NP yang dibutuhkan untuk menaikkan berat badan adalah 80 kal/Kg/hari

- Kebutuhan cairan dimulai dengan 80-100 ml/KgBB/hari, dinaikkan bertahap 10-20 ml/KgBB/hari sampai mencapai 130-150 ml/KgBB/hari

- Protein

Dimulai dengan 2,5-3 gr/KgBB/hari, dinaikkan 0,5 gr/KgBB/hari sampai mencapai 4 gr/KgBB/hari. Keseimbangan nitrogen positif dapat dicapai dengan 60 kal/KgBB/hari dan minimal 2,5 gr/Kg/hari

- Lemak

Dimulai dengan 2,5-3 gr/KgBB/hari hingga mencapai 3 gr/KgBB/hari. Diberikan melalui jalur tersendiri dan tidak dicampur dengan komponen NP lainnya. Botol dan selang infuse cairan emulsi lipid ditutup dengan lakban hitam agar terlindung dari cahaya. Kecepatan infuse <0,2 gr/kgBB/jam

- Karbohidrat

Dimulai dengan glucose infusion rate (GIR) 4-6 mg/kg/menit, dinaikkan 1-2 mg/kg/menit per hari dengan target GIR 10-12

	<p>mg/kg/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Natrium Dosis 2-4 mEq/Kg/hari, belum diberikan pada hari pertama - Kalium Dosis 1-2 mEq/Kg/Hari <p>d. Peracikan dilakukan oleh petugas apotik (peracik NP). sebelum petugas melakukan peracikan, petugas apotik menghitung nilai osmolaritas cairan NP yang diinstruksikan oleh dokter dan melakukan koordinasi dengan dokter</p> <p>e. Perawat menerima hasil peracikan NP dari apotik dan mengecek kembali lembar peracikan untuk menyesuaikan dengan data pasien pada botol cairan NP</p> <p>f. Setelah dipastikan tepat pasien, jumlah dan kecepatan aliran cairan NP, sambungkan pada jalur intravena pasien.</p> <p>g. Evaluasi respon pasien saat pemberian nutrisi parenteral</p> <p>h. Monitoring tempat pemasangan infus tepat pada akses vena yang paten. Monitoring infus dilakukan oleh perawat 30-60 menit pertama pemberian nutrisi parenteral dilanjutkan monitoring infus setiap 3 jam selama pemberian nutrisi parenteral.</p> <p>i. Melakukan pendokumentasian tanggal dan jam kapan cairan NP diterima dan dipasang, kecepatan cairan NP, lokasi pemasangan infus, petugas yang menerima dan memasang cairan NP, dan respon pasien.</p>
Unit Terkait	Ruang NICU
Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medik 2. Form monitoring <i>flow sheet</i> pasien 3. Lembar peracikan NP
Petugas Terkait	Dokter, Perawat, dan Farmasi